Agustus, 2025, Volume 7 Nomor 2
E-ISSN 2656-1026

ANALISIS PENDAPATAN BURUH LEPAS PADA PT. GOLDEN AGRO SEJAHTERA DI KECAMATAN DUSUN UTARA KABUPATEN BARITO SELATAN

Devi Maharani
Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas PGRI Palangka Raya
Email : devimaharani@gmail.com
Arief Rahman Hakim
Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas PGRI Palangka Raya
Email : gagukmartono@gmail.com
Asro Laelani Indrayanti
Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas PGRI Palangka Raya
Email : asroiin20@gmail.com
Elyta Vivi Yanti
Prodi Pendidikan Geografi, FKIP Universitas PGRI Palangka Raya
Email : vivielyta@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dan perbandingan Upah Minumum Kabupaten/Kota (UMK) yang ada di Kabupaten Barito Selatan pada pekerja Buruh di PT. Golden Agro Sejahtera. Penelitian ini dilakukan di PT. Golden Agro Sejahtera. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang diteliti adalah seluruh buruh yang bekerja di PT. Golden Agro Sejahtera yaitu sebanyak 65 orang dengan jumlah sampel 18 orang pekerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah menghitung pendapatan kotor dan pendapatan bersih buruh. Analisis kesejahteraan buruh dilakukan dengan membandingkan pendapatan dengan Upah Minimun Kabupaten/Kota (UMK), dari 18 responden terdapat 9 orang responden yang dapat memenuhi standar Upah dan 7 orang tidak memenuhi. Berdasarkan hasil penelitian, buruh yang memenuhi UMK adalah buruh yang memiliki pekerjaan sampingan disamping pekerjaan sebagai buruh kepala sawit. Implikasi dari penelitian ini adalah diperlukan pengawasan tehadap upah buruh harian lepas sehingga dapat memenuhi UMK Kabupaten Barito Selatan.

Kata kunci : Pendapatan Kotor, Kesejahteraan Buruh, Buruh Harian Lepas, Pendapatan Bersih, Upah Minimum

Pendahuluan

Sektor perkebunan merupakan salah satu tulang punggung pertumbuhan perekonomian Indonesia, karena negara Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah dan juga terkenal dengan kesuburan tanah yang dimanfaatkan untuk lahan perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit. Salah satu komoditi perkebunan

terpenting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit.

Berdasarkan Luas area perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama dua tahun terakhir cenderung menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2021 lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat seluas 14,6 juta hektar, meningkat menjadi 14,9 juta hektar pada tahun 2022 sehingga produksi kelapa sawit juga meningkat setiap tahunnya (BPS Indonesia, 2023). Kalimantan Tengah merupakan produsen kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia setelah Riau hal ini terjadi karena banyak perkebunan besar swasta kelapa sawit yang ada di Kalimantan Tengah yakni 2.037.705 Ha.

Dengan luas lahan perkebunan di provinsi Kalimantan Tengah tersebut mampu memproduksi kelapa sawit sebanyak 5,15 juta Ton tahun 2018 produktivitas hasil kelapa sawit yang tinggi harus diimbangi dengan kesejahteraan masyarakat khususnya tenaga kerja yang bekerja diperusahaan tesebut. PT Gloden Argo Sejahtera merupakan salah satu perkebunan besar swasta kelapa sawit yang ada di Kabupaten Barito Selatan yang mampu memproduksi 14.387 ton pada tahun 2018 hal tersebut meningkat dari tahun sebelumnya tahun 2016. Perkebunan kelapa sawit ini juga melibatkan masyarakat sebagai buruh ataupun karyawan.

PT. Golden Agro Sejahtera bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan ini berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal, terutama dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Selain karyawan tetap, mereka juga mempekerjakan buruh dari desa sekitar untuk tugas seperti pembukaan lahan, pembibitan, dan perawatan tanaman. Pekerjaan ini terbuka untuk pria dan wanita, dengan kontrak kerja yang disepakati dalam jangka waktu tertentu. Namun, penting untuk mengevaluasi apakah pendapatan buruh tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup layak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengeksplorasi seberapa besar pendapatan buruh kelapa sawit di PT. Golden Agro Sejahtera dan apakah pendapatan tersebut mencukupi kebutuhan hidup mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Golden Agro Sejahtera yang terletak di Kecamatan Dusun Utara, Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*.

Adapun metode pengambilan sampel menggunakan *Simpel Random Sampling*. *Simple random sampling* yakni teknik mengambil sampel secara acak dengan rumus solvin, berdasarkan hasil perhitungan dengan solvin dari populasi buruh sebanyak 65 orang dipilih 18 orang sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan setelah diketahui pendapatan buruh selanjutnya diuji apakah pendapatan tersebut telah memenuhi kebutuhan hidup yang layak. Parameter yang digunakan adalah upah minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Barito Selatan. Analisis data menurut Sugiyono (2019) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Seluruh data yang dikumpulkan dilakukan pengolahan data yang meliputi; editing dan pentabulasian. Kemudian di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif, dimana suatu metode yang membahas permasalahan dengan menguraikan dan menjelaskan sehingga diperoleh gambaran tentang permasalahan yang sebenarya sesuai data dan fakta yang ada di lapangan dalam bentuk tabel atau gambar. Kemudian dikaitkan dengan teori-

teori yang ada hubungannya dengan permasalahan tersebut

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan, ditemukan beberapa fakta penelitian di PT Golden Agro Sejahtera yang terletak di Kecamatan Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil Perhitungan Pendapatan Buruh dan dari pekerjaan lain maupun usaha lain yang ada di PT Golden Agro Sejahtera. Untuk melihat pendapatan responden selama sebulan baik dari pendapatan menjadi Buruh maupun pedapatan dari pekerjaan lain atau usaha sampingan lain nya dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 1. Tingkat Pendapatan dari Buruh di PT. Golden Agro Sejahtera

No	Tingkat Pendapatan dari Buruh	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	<.1.000.000	0	0%
2	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000	0	0%
3	Rp.1.500.000-Rp.2.000.000	0	0%
4	Rp.2.000.000-Rp.2.500.000	2	11%
5	Rp.2.500.000-Rp.3.000.000	7	39%
	>Rp.3.000.000	9	50%
Jumlah		**18**	**100%**

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Dari table diatas dapat dilihat bahwa Pendapatan Buruh di PT. Golden Agro Sejahtera adalah sebesar Rp.2.000.000- Rp.2.500.000 dengan jumlah 2 orang atau sebesar 11%, Pendapatan Rp.2.500.000-Rp.3.000.000 dengan jumlah 7 orang dan yang mempunyai pendapatan lebih dari Rp.3.000.000 ada sebanyak 9 orang. Sedangkan tingkat pendapatan yang diterima paling sedikit yaitu sebesar Rp.2.000.000- Rp.2.500.000 jumlah 2 orang atau sebesar 11%.

Kabupaten Barito Selatan, Upah Minimum Kota (UMK) yang ditetapkan pihak pemerintah daerah pada tahun 2024 adalah sebesar RP. 3,595,397, jika dibandingkan dengan UMK Kabupaten Barito Selatan pendapatan buruh pada PT Golden Agro Sejahtera seluruhnya masih dibawah UMK Kabupaten Barito Selatan.

Di PT Golden Agro Sejahtera masa kerja buruh yang lebih lama menunjukkan pengalaman yang lebih dibandingkan dengan rekan kerja lainnya, begitu juga hari kerja yang lebih lama menunjukkan banyaknya penghasilan yang akan diterima oleh para pekerja Buruh di PT. Golden Agro Sejahtera, sehingga sering kali jam kerja menjadi pertimbangan sebuah pendapatan akan lebih banyak diterima. Semakin banyak hari kerja buruh bekerja maka pendapatannya semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya Selain menjadi tenaga kerja Buruh, ada beberapa responden yang mendapatkan penghasilan dari pekerjaan lain atau usaha lain yang dimilikinya. Untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh Buruh dari pekerjaan lain atau usaha lain yang dimilikinya dapat dilihat dari table di bawah ini.

Tabel 2. Pendapatan Buruh dari Pekerjaan Sampingan

No	Jenis Pekerjaan/Usaha Lain	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	<.1.000.000	2	33%
2	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000	2	33%
3	Rp.1.500.000-Rp.2.000.000	2	34%
4	Rp.2.000.000-Rp.2.500.000	0	0%
Jumlah		**6**	**100%**

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Buruh pada PT Golden Agro membutuhkan pekerjaan sampingan lainnya karena pendapatan yang diperoleh masih berada dibawah UMK sehingga para buruh tersebut

memerlukan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 dapat dihitung pendapatan bersih yang diperoleh buruh setiap bulan sebagai mana disajikan pada Tabel 3 dibawah ini.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden juga memiliki pekerjaan atau usaha lain selain menjadi tenaga kerja Buruh di PT. Golden Agro Sejahtera. Semakin banyak hari kerja buruh bekerja maka pendapatannya semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya, semakin sedikit maka pendapatan tenaga kerja Buruh maka pendapatan tenaga kerja akan menurun.
Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 dapat dihitung pendapatan bersih rata-rata perbulan tenaga kerja buruh yang bekerja di PT. Golden Agro Sejahtera untuk tahun 2024 belum lebih besar dari standar Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah setempat, oleh karena itu para buruh PT Golden Agro Sejahtera mempunyai pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut disebabkan karena para buruh yang bekerja pada PT Golden Agro Sejahtera tidak di upah berdasarkan tingkat Pendidikan tapi berdasarkan waktu bekerja per hari.

Kemudian UMK dalam sebulan di Kabupaten Barito Selatan, ditentukan dengan cara membandingkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh Buruh di PT. Golden Agro Sejahtera dalam kurun waktu 1 bulan.

Tabel 3. Perbandingan Tingkat Pendapatan dengan UMK di Kabupaten Barito Selatan

No	Pendapatan Bersih	Frekuensi (Orang)	UMK Barsel	Persentase (%)	Memenuhi/ Tidak Memenuhi
1	Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000	0	Rp.3.595.379	0%	-
2	Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000	7		39%	Tidak Memenuhi
3	Rp 3.000.000 - Rp4.000.000	9		50%	Memenuhi
4	Rp 4.000.000 - Rp5.000.000	2		11%	Memenuhi
Jumlah		18		100%	

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Dari table diatas dapat diketahui bahwa ada sebanyak 11 orang atau 61% yang memenuhi Standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Barito Selatan dan ada 7 orang atau 39% buruh yang tidak memenuhi UMK Kabupaten Barito Selatan ini berarti ada 7 orang buruh yang kondisinya berada dibawah kebutuhan minimumnya.

Temuan penelitian ini menemukan bahwa tingkat upah yang diberikan oleh PT Golden Agro Sejahtera masih belum layak dan belum memenuhi kebutuhan minimum. Dalam mengatasi kondisi ini perlu di tingkatkan nilai tawar buruh di depan perusahaan melalui penguatan serikat pekerja, peningkatan keterampilan dan kompetensi serta pengawan dari instansi terkait pada saat penandatangan kontrak kerja termasuk reviu peraturan perusahaan yang mengatur tingkat upah para buruh.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa telah dilakukan analisia pendapatan dan kesejahteraan Buruh di PT Golden Agro Sejahtera Kabupaten Barito Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah hari bekerja berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja Buruh dimana semakin banyak jumlah hari berkerja dalam satu bulan maka upah yang di terima buruh dalam bekerja semakin tinggi.

2. Pendapatan tenaga kerja Buruh di PT Golden Agro Sejahtera yang memenuhi standar UMK yang ada di Barito Selatan berjumlah 11 Orang dengan Persentase 61% , dan yang belum memenuhi standar UMK yang ada di Barito Selatan berjumlah 7 Orang dengan persentase 39%. Dengan demikian ada sebagian buruh yang belum memiliki pendapatan yang layak dan kehidupan Buruh di PT. Golden Agro Sejahtera masih belum memenuhi kebutuhan hidup layak,
3. Namun apabila buruh hanya bergantung pada pendapatan di PT Golden Agro Sejahtara maka semua buruh yang masih belum memenuhi standar UMK dan Kebutuhan Hidup layak yang ada di Barito Selatan.

Untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan buruh, pimpinan perlu menetapkan kebijakan upah minimum yang memperhatikan kebutuhan hidup layak. Upah Minimum sebaiknya diganti menjadi Upah Layak yang menghargai dan melindungi hak asasi manusia. Diperlukan peraturan baru yang disetujui oleh pengusaha dan buruh, serta hubungan baik antar pihak. Pimpinan PT. Golden Agro Sejahtera disarankan untuk menaikkan upah sesuai UMK dan memberikan izin untuk usaha sampingan buruh.

Referensi

Agustina.S. (2016). Analisis Pendapatan Buruh Wanita Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis, Jacq) Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Di AFDELLING IX PTP. MITRA OGAN Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal: JASEP*, Vol. 2 No. 2

Andriani,E. (2017). Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Jurnal: AGRISEP* Vol. 16 No. 2 Hal: 145 – 154

Andayani, R. (2019). *Analisis Pendapatan Wanita Buruh Tani Di Desa Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa*. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisinis Universitas Hasanuddin Makassar

Arifin, S., Anisa, N. A., Siswohadi, S., Megasari, A. D., & Darim, A. (2020). *The Effect of Consumption On The Society Welfare In Sampang District.* Quantitative Economics and Management Studies, 1(2), 166–170. Https://doi.org/10.35877/454ri.qems88

Badan *Pengelolaan Dana Peremajaan Sawit Rakyat. 2023. Sektor Kelapa Sawit.* Jakarta Pusat : Badan Pengelola Dana Peremajaan Sawit Rakyat

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). *Penghasil Kelapa Sawit Terbesar diIndonesia*. Badan Pusat Statistik Indonesia

Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. (2023). *Statistik Indonesia Tahun 2023*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Tenaga Kerja*. Badan Pusat Statistik Indonesia.

Mubarok, Juliana Ifnul, (2012). *Kamus Istilah Ekonomi*, Yrama Widya.

Santi, N. W. A., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Ud. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*

Undiksha, 11(1), 116. Https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20090

Setiawan, H.D. (2020). *Analisa Pendapatan Dan Kesejahteraan Buruh Di PT. Golden Agro Sejahtera Kabupaten Kampar*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Barsel

Suparyanto, (2014). *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*, Bandung: Intan Pustaka.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Kebutuhan Hidup Layak.